

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan menjelaskan secara logis mengenai hubungan antara rumusan masalah dengan metode yang akan diterapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bungin (2008:6) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fakta atau fenomena-fenomena, pengetahuan dan obyek studi melalui pengamatan di lapangan.

Pada pendekatan ini, peneliti tidak menggunakan rumus-rumus statistik dalam mengumpulkan data dan penafsirannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54).

Yin (2004:1) memberikan penjelasan mengenai studi kasus yaitu:” studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* and *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata”

Pertimbangan-pertimbangan pemilihan penelitian menurut Yin adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang tertera di dalam rumusan masalah.
2. Peneliti tidak dapat mengatur, mengontrol atau mempengaruhi sikap, tingkah laku, maupun lingkungan dari objek penelitian sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan atau observasi secara mendalam di lingkungan PT Kareka Surabaya
3. Penelitian difokuskan pada peristiwa rutin atau peristiwa yang terjadi pada kurun waktu tahun 2013. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan perencanaan PPh Badan atas perolehan kendaraan di PT Kareka Surabaya dalam kurun waktu tahun 2013 agar diperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai kegiatan PT Kareka Surabaya khususnya terkait dengan pemenuhan kewajiban perpajakan.
4. Pokok pertanyaan penelitian disini adalah “Bagaimanakah suatu perencanaan pajak (*tax planning*) atas perolehan kendaraan untuk mengefisiensi pajak penghasilan yang terutang pada PT Kareka Surabaya. Pertanyaan tersebut timbul terkait dengan keinginan PT Kareka Surabaya untuk lebih mengefisiensikan jumlah pajak terutang dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan dalam perpajakan. Kondisi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih strategi studi kasus sebagai strategi yang diterapkan dalam memilih metodologi penelitian yang tepat atas suatu penelitian. Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka

peneliti memilih menggunakan strategi studi kasus dalam membantu penyelesaian kasus dalam penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian ini dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, antara lain :

1. Survei pendahuluan, untuk memperoleh gambaran keadaan perusahaan dan mencari permasalahan yang akan diteliti dan dianalisis. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dengan manajer dan staf keuangan serta dokumentasi atau rekam arsip berupa laporan laba rugi.
2. Studi Kepustakaan, untuk mengembangkan berbagai teori yang nantinya akan dipergunakan sebagai landasan pemikiran selama penelitian.
3. Penyusunan desain penelitian dan pemilihan data
4. Peninjauan praktik pelaporan serta format laporan keuangan yang dihasilkan saat ini. Teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara dengan manajer keuangan dan staf keuangan beserta dokumentasi atau rekam arsip yang berupa laporan laba rugi.
 - a. Merekomendasi sumber dan jenis data.
 - b. Menganalisis dan intepretasi data-data yang telah dikumpulkan
5. Intepretasi hasil penelitian
6. Menulis laporan hasil penelitian studi kasus
7. Menarik konklusi atau kesimpulan atas rumusan masalah dan memberikan saran pengembangan implementasi hasil penelitian.
8. Melakukan proses editing akhir skripsi secara keseluruhan.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibatasi pada Pajak Penghasilan Badan terutang tahun 2013 karena perolehan aset pada tahun-tahun sebelumnya dilakukan hanya dengan cara pembelian tunai dan untuk penghematan pajak, maka tahun 2013 dilakukan perbandingan alternatif perolehan dengan cara kredit dan sewa guna usaha (*leasing*).

Hasil dari penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi tentang penerapan perencanaan perpajakan penghasilan secara umum pada semua perusahaan, namun hanya terbatas pada PT Kareka Surabaya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi data yang terkait dengan sejarah perusahaan, landasan teori (literatur) yang mendukung penelitian ini. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dari perusahaan, seperti laporan laba rugi.

Sumber data yang diperoleh penulis dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data/informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian ini dan sumber data berasal dari wawancara langsung dengan Manajer keuangan dari PT Kareka Surabaya.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang sudah diolah penulis, studi kepustakaan, dokumentasi perusahaan dan penelitian sebelumnya serta dari pengetahuan yang dimiliki penulis.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah pada umumnya, maka prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan

Dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan perusahaan termasuk di dalamnya sejarah perusahaan dan kondisi perusahaan pada saat ini. Survei pendahuluan dilakukan untuk lebih memahami secara lebih jelas tentang kondisi perusahaan, melihat secara sepintas tentang kondisi keuangan khususnya yang berkaitan dengan perpajakan pada PT Kareka Surabaya.

2. Penelitian Lapangan

Langkah ini bertujuan untuk melihat secara jelas serta memperoleh data yang akurat sebagai masukan dalam proses analisis selanjutnya. Penelitian dilaksanakan melalui observasi langsung dan wawancara sistematis dengan pihak yang berkaitan dalam hal ini manajer keuangan serta staf administrasi dan perpajakan yang didukung dengan studi kepustakaan yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Analisis Data

Analisis ini dilaksanakan setelah penelitian lapangan karena analisis baru

dapat dilakukan setelah data-data terkumpul untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Proses ini dilakukan dengan membandingkan antara data-data yang diperoleh peneliti dengan landasan teori yang ada dengan disertai literatur yang terkait, kemudian dari hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan dan diberikan saran-saran untuk perbaikan.

3.6 Teknik Analisis

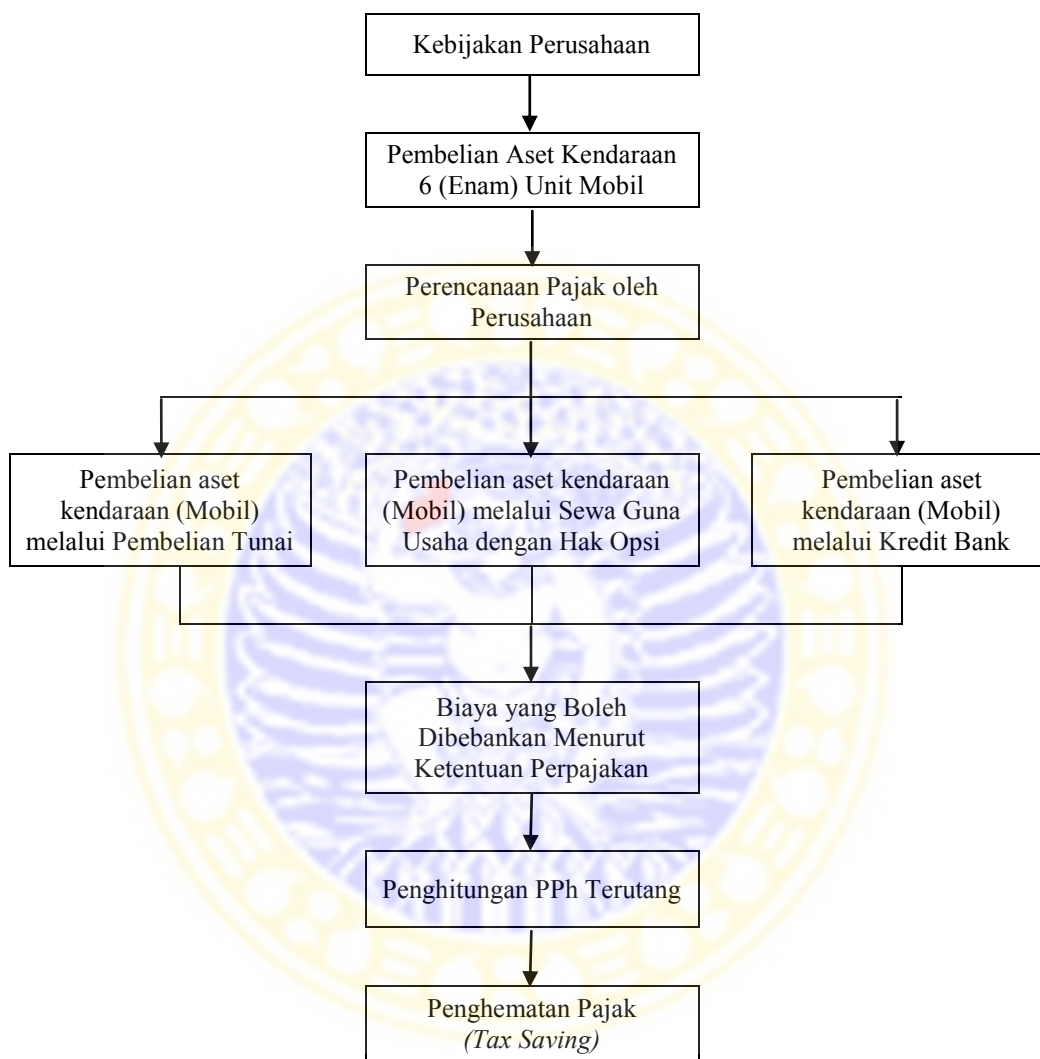
Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pengamatan terhadap data-data yang diperoleh dari PT Kareka Surabaya, dari data-data yang diperoleh tersebut dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Data sudah terkumpul seperti jenis aktiva tetap yang diperoleh (dibeli) PT Kareka melalui sewa guna usaha dengan hak opsi, harga perolehan aktiva tetap, besarnya pembiayaan, besarnya nilai sisa dan simpanan jaminan, jangka waktu pembiayaan, suku bunga yang digunakan, tingkat bunga pinjaman dan bunga leasing yang berlaku, jadwal pembayaran pinjaman atau pembayaran sewa guna usaha, biaya administrasi, besarnya nilai opsi untuk membeli aktiva tersebut, metode penyusutan fiskal yang digunakan perusahaan serta tingkat diskonto yang menentukan nilai tunai (*present value*) dari besarnya penghematan pajak yang diperoleh perusahaan.
2. Mengklasifikasikan data-data yang didapat untuk melakukan perhitungan.

3. Menghitung besarnya pembayaran sewa guna usaha yang dilakukan (*leasing-payment*) yang dilakukan perusahaan, yang terdiri dari angsuran pokok dan bunga.
4. Menghitung besarnya biaya penyusutan setelah melakukan opsi untuk membeli aktiva tetap melalui sewa guna usaha dengan hak opsi
5. Menghitung biaya penyusutan pertahun untuk aset tetap yang diperoleh melalui kredit bank dan pembelian tunai.
6. Menentukan jumlah yang boleh dibebankan sebagai biaya leasing sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1169 Tahun 1991 tentang Kegiatan Sewa Guna Usaha (Leasing), melalui pembelian tunai dan melalui kredit bank.
7. Menghitung penghematan pajak dari biaya yang boleh dibebankan atas perolehan set melalui leasing dengan hak opsi, kredit bank atau pembelian tunai.
8. Membandingkan besarnya penghematan pajak atas perolehan aset tetap guna mengetahui alternatif pembiayaan yang paling menguntungkan antara pembelian tunai, kredit bank, dan leasing dengan hak opsi.

3.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar 3.1.

Gambar 3.1**Kerangka Pemikiran**

Sumber : Data yang Diolah Penulis